

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan di dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahap didalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Menurut Borg dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>4</sup> Penelitian lapangan ini merupakan suatu metode dalam menemukan secara spesifik dan realistis mengenai apa yang terjadi dalam suatu masyarakat atau organisasi. Mengadakan suatu penelitian lapangan mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi dengan dijelaskan dalam bentuk gejala atau proses sosial. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam suatu masyarakat atau organisasi.

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, bertempat di Jl. IR. H. Juanda No.80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Untuk menggali Informasi berkaitan dengan Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan shadaqah pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan

---

<sup>4</sup> Subagiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.17

Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup>

Dalam melakukan penelitian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait. Peneliti sebagai instrumen juga perlu “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.<sup>7</sup> Data merupakan faktor yang sangat penting karena melalui data dapat diperoleh keterangan-keterangan yang diperlukan untuk membuktikan suatu kebenaran. Dimana dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif empiris. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna).<sup>8</sup> Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal. 51

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Jaya, 2006), hal. 34

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 6

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang dianggap relevan untuk penelitian ini. Dalam hal ini yang dimaksud narasumber atau informan adalah pimpinan dan juga staff dari Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, selain itu penulis juga melibatkan wawancara dengan beberapa penerima dana zakat, infak, dan sedekah.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>9</sup> Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga untuk memaksimalkan hasil yang didapat, metode kualitatif pada teknik pengumpulan data memiliki bermacam-macam, antara lain : Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Kuesioner

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data...* hal. 20

(angket), Dokumentasi, dan gabungan keempatnya.<sup>10</sup> Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup> Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup> Dalam hal ini observasi dilakukan peneliti di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, dengan melihat manajemen pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam manajemen pendistribusian zakat.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola letak media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Selain dapat menangkap pemahaman atau ide, wawancara juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 308

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 203

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

bersangkutan.<sup>13</sup> Menurut Esterberg yang dikutip sugiono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.<sup>14</sup> Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>15</sup> Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan *in-dept interview*. Dimana *informan* ini adalah pihak Lembaga Yatim Mandiri Kabupaten Jombang. Serta untuk menambah falidnya penelitian ini, peneliti mendatangi dan mewawancarai beberapa masyarakat yang menerima penyaluran dana untuk mengetahui keefektifan penyaluran dana dari lembaga tersebut, serta untuk mengetahui kendala dalam program yang dijalankan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga

---

<sup>13</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hal. 119

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 316

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 312

foto.<sup>16</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan peneliti, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Lembaga Yatim Mandiri Jombang, buletin Lembaga Yatim Mandiri Jombang, majalah, daftar pendistribusian zakat, laporan pertanggungjawaban Lembaga Yatim Mandiri Jombang, serta gambar atau foto yang mendukung data penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata catatan hasil observasi, wawancara dan selanjutnya digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh, meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup>

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman<sup>18</sup>, yaitu :

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti

---

<sup>16</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal. 71

<sup>17</sup> Nurul Azizah, *faktor-faktor yang mempengaruhi Realitas Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT Sahara Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 47

<sup>18</sup> Nurul Azizah, *faktor-faktor yang mempengaruhi Realitas,,*, hal. 47-48

harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

## 2) Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3) Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan dengan Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan shadaqah pada program Bunda Yatim Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Yatim Mandiri Jombang.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapat keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Tjejep



sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, Trigulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti sesuai.<sup>19</sup> Peneliti menggunakan uji Kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan dua maam triangulasi:

#### 1. Triangulasi Sumber

Tringulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Tringulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah kepada komisioner dan staf Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh akan di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi, apabila terjadi pada data yang dihasilkan berbeda antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

---

<sup>19</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 76

## H. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:<sup>21</sup>

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Yatim Mandiri Jombang terletak di di Jl. IR. H. Juanda No.80, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Mengingat bahwa Organisasi Pengelola Zakat ini melakukan kegiatan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah terhadap pembinaan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jombang yang mengacu pada prinsip syariat agama Islam serta mengacu pada prinsip keadilan, kewilayahan serta pemerataan.

#### c. Mengurus Perizinan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 127

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal.127

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam lembaga tempat penelitian yaitu Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini salah satunya adalah staf atau pegawai Lembaga Yatim Mandiri Jombang dan juga beberapa Mustahik.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan

tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

### b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

### c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat

dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil oservasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan.